

BAB 5 KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemodelan *pipeline integrity management system* telah dilakukan terhadap 83 jaringan pipa gas alam di bawah laut di lapangan Jawa Barat bagian utara diketahui yang mempunyai kategori “*Low*” sebanyak 35 jaringan pipa gas alam, yang mempunyai kategori “*Medium*” sebanyak 38 jaringan pipa gas alam dan mempunyai kategori “*High*” sebanyak 10 jaringan pipa gas alam.
2. Komitmen top level manajemen terhadap penerapan *integrity management* dan kompetensi dari personel yang melakukan *integrity management* serta pengumpulan dan pengolahan data merupakan kunci dalam keberhasilan penerapan *integrity management* sistem.
3. Analisa keekonomian akan dilakukan pada 10 jaringan pipa gas alam yang mempunyai kategori “*High*”.
4. Rekomendasi kepada pihak manajemen terhadap 10 jaringan pipa gas alam yang mempunyai kategori “*High*” jika jaringan pipa gas alam tersebut mengalami kegagalan hasilnya adalah 9 jaringan pipa gas alam di rekomendasikan untuk tetap memelihara *integrity* jaringan pipa gas alam tersebut dan 1 jaringan pipa gas alam di rekomendasikan untuk melakukan pemasangan jaringan pipa gas alam baru.
5. Jaringan pipa gas alam yang mempunyai jarak lebih dari 1 km direkomendasikan untuk tetap menjaga dan memelihara *integrity* dari jaringan pipa gas alam, sedangkan untuk jaringan pipa gas alam yang mempunyai jarak kurang dari 1 km jika terjadi kegagalan sebaiknya membangun jaringan pipa gas alam baru.